

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program rutin majelis ta'lim yang diadakan oleh LAZIS Al-Haromain Kota Kediri berupa kajian keislaman. Selain itu pihak LAZIS Al-Haromain sendiri juga melakukan sosialisasi dan publikasi dengan melakukan pendekatan secara persuasif kepada para jamaah agar mereka sadar akan kewajiban menunaikan zakat dan pentingnya mengeluarkan infaq, shadaqoh maupun wakaf.
2. Dalam efektivitas diadakannya program rutin majelis ta'lim oleh LAZIS Al-Haromain Kota Kediri dapat dikatakan efektif karena dengan diadakannya program rutin tersebut jumlah donatur berhasil meningkat pada tahun 2016 hingga tahun 2020. Sedangkan dalam memenuhi target pencarian 60 donatur baru untuk setiap tahunnya belum dapat dikatakan efektif dikarenakan hal tersebut belum terpenuhi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu kendala yang terdapat LAZIS Al-Haromain Kota Kediri sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
  - a. Diharapkan LAZIS Al-Haromain Kota Kediri dapat terus memberikan program-program rutin yang lebih bervariasi dan inovatif agar lebih menarik donatur sehingga tidak monoton dan masyarakat tidak merasa bosan.
  - b. Diharapkan pihak LAZIS Al-Haromain Kota Kediri dapat selalu mengikuti berjalannya kegiatan rutin majelis ta'lim supaya dapat

mengawasi berjalannya program rutin yang sudah dibuat dan dapat mengevaluasi berjalannya program tersebut agar selalu lebih baik lagi.

- c. Diharapkan pihak LAZIS Al-Haromain Kota Kediri juga mencari donatur dengan cara lain seperti melakukan presentasi, baik di perusahaan maupun perorangan yang menjadi sasaran donatur, sehingga pencarian donatur tidak hanya melalui program rutin yang sudah dibuat.

## 2, Bagi peneliti

- a. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan hal lain yang berhubungan dengan efektivitas program rutin majelis ta'lim dalam meningkatkan donatur ZISWAF. Selain itu bisa berpresepsi sebagai penambahan indikator format atau aturan dalam pembuatan program kajian sehingga dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.